

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iii
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penginderaan Jauh Sistem Termal	7
2.2 Perubahan Penutup Lahan	7
2.3 Transformasi Index Lahan Terbangun (NDBI).....	8
2.4 Transformasi index Vegetasi (SAVI).....	9
2.5 Suhu Permukaan Lahan (<i>Land Surface Temperature</i>)	10
2.6 Citra Landsat 8	11
2.7 Citra MODIS	11
2.8 Citra GeoEye-1	12
2.9 Pulau Bahang Kota (<i>Urban Heat Island</i>)	12
2.10 Iklim Mikro	14

2.11	Penelitian Sebelumnya	14
2.12	Kerangka Pemikiran	20
2.13	Batasan Operasional	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Bahan dan Alat	24
3.1.1	Bahan.....	24
3.1.2	Alat.....	24
3.2	Deskripsi Daerah Penelitian	25
3.3	Tahap Pra Lapangan	26
3.3.1	Pengumpulan Data	26
3.3.2	Koreksi Geometrik.....	27
3.3.3	Koreksi Radiometrik.....	27
3.3.4	Penyusunan Komposit Citra.....	29
3.3.5	Klasifikasi Multispektral.....	29
3.3.6	Ekstraksi NDBI.....	30
3.3.7	Ekstraksi SAVI	31
3.3.8	Ekstraksi Suhu Permukaan Lahan (LST).....	31
3.3.9	Pengurangan Citra (<i>Image Differencing</i>).....	34
3.3.10	Penentuan Sampel Lapangan	34
3.4	Tahap Kerja Lapangan	35
3.4.1	Pengukuran.....	35
3.4.2	Cek Lapangan.....	36
3.5	Tahap Pasca Lapangan	36
3.5.1	Interpretasi Visual	37
3.5.2	Uji Ketelitian dan Reinterpretasi.....	37
3.5.3	Pembuatan Peta Tematik.....	39
3.5.4	Analisis Data	40
3.6	Diagram Alir Penelitian.....	43
3.7	Deskripsi Wilayah Penelitian	45
3.7.1	Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian	45

3.7.2 Kependudukan dan Penggunaan Lahan.....	46
3.7.3 Topografi	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Persiapan dan Pemrosesan Citra.....	49
4.1.1 Pengolahan Awal Citra	49
4.1.2 Klasifikasi Multispektral	58
4.1.3 Ekstraksi NDBI.....	62
4.1.4 Ekstraksi SAVI	64
4.1.5 Ekstraksi Suhu Permukaan Lahan	66
4.1.6 Pembuatan Citra Perubahan (<i>Image Differencing</i>).....	70
4.2 Persiapan Lapangan.....	74
4.2.1 Penentuan Titik Sampel	74
4.3 Lapangan	75
4.3.1 Cek Penutup Lahan.....	75
4.3.2 Pengukuran Kepadatan Bangunan dan Kerapatan Vegetasi.....	76
4.3.3 Pengukuran Suhu Permukaan Lahan	77
4.3.4 Pengukuran Elemen Iklim Mikro	83
4.4 Analisis dan Uji Statistik.....	84
4.4.1 Interpretasi Visual.....	84
4.4.2 Uji Akurasi dan Reklasifikasi Penutup Lahan.....	86
4.4.3 Pembuatan Peta Kepadatan Bangunan	97
4.4.4 Pembuatan Peta Kerapatan Vegetasi	104
4.4.5 Pembuatan Peta Suhu Permukaan Lahan.....	109
4.4.6 Uji Validasi Suhu Permukaan Lahan.....	116
4.4.7 Pembuatan Peta Elemen Iklim Mikro.....	121
4.4.8 Pembuatan Peta Perubahan.....	131
4.4.9 Pengaruh Kepadatan Bangunan Terhadap Suhu Permukaan Lahan dan Perubahannya.....	142
4.4.10 Pengaruh Kerapatan Vegetasi Terhadap Suhu Permukaan Lahan dan Perubahannya.....	147

4.4.11 Pengaruh Suhu Permukaan Lahan Terhadap Elemen Iklim Mikro ..	152
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	164
5.1 Kesimpulan.....	164
5.2 Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	171

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Hal
Gambar 2. 1. Sketsa profil <i>urban heat island</i>	13
Gambar 2. 2. Diagram alir kerangka pemikiran.....	22
Gambar 3. 1. Peta sebagian wilayah Surakarta.....	26
Gambar 3. 2. Contoh perhitungan teknik interpolasi <i>inverse distance weighted</i> ..	40
Gambar 3. 3. Variabel independen dan variabel dependen.....	41
Gambar 3. 4. Diagram alir penelitian.....	44
Gambar 3. 5. Peta wilayah Karesiden Surakarta.....	46
Gambar 3. 6. Peta kemiringan lereng wilayah Karesiden Surakarta.....	48
Gambar 4. 1. Peta citra Landsat-8 komposit 562 perekaman 27 Juli 2016.....	50
Gambar 4. 2. Distribusi GCP (a) dan <i>RMSE</i> yang dihasilkan (b) pada citra Landsat-8 19 Juli 2013 saat koreksi geometrik.....	52
Gambar 4. 3. Landsat-8 19 Juli 2013 saluran 3 sebelum koreksi (b), setelah koreksi <i>toa reflectance</i> (a), setelah koreksi <i>toa reflectance</i> dengan mempertimbangkan sudut matahari (c).....	53
Gambar 4. 4. Statistik saluran 3 Landsat-8 19 Juli 2013, setelah koreksi <i>toa reflectance</i> dengan sudut matahari (a), setelah koreksi atmosferik (b).....	54
Gambar 4. 5. Landsat-8 19 Juli 2013 saluran 10 (i) saluran 11 (ii), nilai pancaran (a), suhu kecerahan (b).....	55
Gambar 4. 6. Citra Landsat-8 komposit 562 perekaman 19 Juli 2013 sebelum <i>dimasking</i> (a), setelah <i>dimasking</i> (b).....	56
Gambar 4. 7. Citra Aqua MODIS 1KM <i>reflectance</i> saluran 17 perekaman 19 Juli 2013.....	57
Gambar 4. 8. Hasil koreksi geometrik dan <i>bow tie</i> citra Aqua MODIS saluran 7 perekaman 19 Juli 2013	58
Gambar 4. 9. Distribusi dan jumlah piksel roi 9 objek pada citra Landsat-8 komposit 562 19 Juli 2013 (a) 23 Juni 2015 (b)	59

Gambar 4. 10. ROI <i>separability</i> 9 objek penutup lahan pada citra Landsat-8 tahun 2013 (a) dan 2015 (b).....	60
Gambar 4. 11. Peta tentatif penutup lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013 (a) dan 2015 (b).....	62
Gambar 4. 12. Peta citra NDBI sebagian wilayah Surakarta tanggal 19 Juli 2013 (a) dan 23 Juni 2015 (b)	64
Gambar 4. 13. Peta citra SAVI sebagian wilayah Surakarta tanggal 19 Juli 2013 (a) dan 23 Juni 2015 (b)	66
Gambar 4. 14. Nilai statistik suhu kecerahan Landsat -8 tahun 2013 (i) dan 2015 (ii) saluran 10 (a) dan saluran 11 (b).....	68
Gambar 4. 15. Peta tentatif suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tanggal 19 Juli 2013 (a) dan 23 Juni 2015 (b).....	69
Gambar 4. 16. Statistik hasil <i>image differencing</i> NDBI Tahun 2013—2015	70
Gambar 4. 17. Peta citra perubahan NDBI sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	71
Gambar 4. 18. Statistik hasil <i>image differencing</i> SAVI tahun 2013—2015	72
Gambar 4. 19. Peta citra perubahan SAVI sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	72
Gambar 4. 20. Statistik hasil <i>image differencing</i> LST tentatif tahun 2013—2015	73
Gambar 4. 21. Peta tentatif perubahan suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	74
Gambar 4. 22. Peta distribusi titik sampel	75
Gambar 4. 23. Kenampakan objek atap(i) dan vegetasi kanopi rapat(ii) hasil klasifikasi multispektral 2015(a), citra Geoeye-1 2015(b), cek lapangan 2017(c)	76
Gambar 4. 24. Titik pengukuran kerapatan vegetasi.....	77
Gambar 4. 25. Kenampakan objek seng di salah satu pabrik di lokasi penelitian koordinat (486993,96mT; 9164149,14mU)	78
Gambar 4. 26. Kenampakan objek atap bangunan bahan genteng dengan warna lebih gelap koordinat (481923,9mT; 9162551,5mU) (a), dan warna lebih terang koordinat (483348,2mT; 9161875,9mU) (b)	79

Gambar 4. 27. Pengukuran suhu permukaan lahan beton menggunakan termometer <i>infrared</i> koordinat (478623mT; 9168350mU) (a), kenampakan objek aspal koordinat (484954,2mT; 9163655mU) (b)	80
Gambar 4. 28. Kenampakan kanopi pohon koordinat (486003,9mT;9163931,55mU) (a), dan kanopi herba koordinat (482793,9mT; 9160511,5mU) (b).....	81
Gambar 4. 29. Kenampakan objek sungai bengawan solo koordinat (486467,5mT; 9168577mU) (a), dan embung koordinat (485095,8mT; 9159803,3mU) (b)	82
Gambar 4. 30. Kenampakan objek tanah basah koordinat (475665,85mT; 9162772mU)(a), dan tanah kering koordinat (480873,96mT; 9161899,14mU) (b)	82
Gambar 4. 31. Pengukuran elemen iklim di vegetasi kanopi rapat (sawah) koordinat (473253,9mT; 9166541,5mU) menggunakan <i>weathermeter</i> pada pukul 13.02 WIB	83
Gambar 4. 32. Titik sampel pada objek genteng koordinat (481083mT; 9162928mU) (a), dan koordinat (481179mT; 9163311,56mU) (b) di citra Geoeye-1 tahun 2015(i) di klasifikasi multispektral (ii).....	88
Gambar 4. 33. Kenampakan aspal pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c)	89
Gambar 4. 34. Kenampakan atap pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c)	89
Gambar 4. 35. Kenampakan beton pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c)	90
Gambar 4. 36. Kenampakan seng pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c)	90
Gambar 4. 37. Kenampakan air pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c)	91
Gambar 4. 38. Kenampakan tanah basah pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c)	91
Gambar 4. 39. Kenampakan vegetasi kanopi rapat pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c).....	92

Gambar 4. 40. Kenampakan vegetasi kanopi tidak rapat pada citra Landsat-8 komposit 562 (a), GeoEye-1 2015 (b), dan di lapangan (c).....	92
Gambar 4. 41. Peta penutup lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013.....	94
Gambar 4. 42. Peta penutup lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2015.....	95
Gambar 4. 43. Hasil uji regresi NDBI dengan kepadatan bangunan di lapangan tahun 2013 (a) dan 2015 (b).....	98
Gambar 4. 44. Peta kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013	102
Gambar 4. 45. Peta kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2015	103
Gambar 4. 46. Hasil uji regresi SAVI dengan kerapatan vegetasi di lapangan tahun 2013 (a) dan 2015 (b).....	105
Gambar 4. 47. Peta kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2013	106
Gambar 4. 48. Peta kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2015	107
Gambar 4. 49. Citra penutup lahan (a), citra emisivitas (b), dan statistik citra emisivitas (c) sebagian wilayah Surakarta tahun 2015	110
Gambar 4. 50. Peta suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013	114
Gambar 4. 51. Peta suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2015	115
Gambar 4. 52. Grafik suhu udara rerata harian sebagian wilayah Surakarta tahun 2017.....	122
Gambar 4. 53. Peta distribusi suhu udara sebagian wilayah Surakarta tahun 2017	124
Gambar 4. 54. Grafik kelembapan udara relatif rerata harian sebagian wilayah Surakarta tahun 2017.....	125
Gambar 4. 55. Peta distribusi kelembapan udara sebagian wilayah Surakarta tahun 2017.....	127
Gambar 4. 56. Grafik kecepatan angin rerata harian sebagian wilayah Surakarta tahun 2017.....	128

Gambar 4. 57. Peta distribusi kecepatan dan arah angin sebagian wilayah Surakarta tahun 2017.....	130
Gambar 4. 58. Peta perubahan kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013— 2015	133
Gambar 4. 59. Peta perubahan kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015	137
Gambar 4. 60. Peta perubahan suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015	139
Gambar 4. 61. Hasil uji regresi kepadatan bangunan dengan suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013 (a) dan 2015 (b)	144
Gambar 4. 62. Hasil uji regresi perubahan kepadatan bangunan dengan perubahan suhu permukaan lahan di sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	146
Gambar 4. 63. Hasil uji regresi kerapatan vegetasi dengan suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013 (a) dan 2015 (b)	149
Gambar 4. 64. Hasil uji regresi perubahan kerapatan vegetasi dengan perubahan suhu permukaan lahan di sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	151
Gambar 4. 65. Hasil uji regresi suhu permukaan lahan dengan suhu udara tahun 2015.....	153
Gambar 4. 66. Peta distribusi suhu udara sebagian wilayah Surakarta tahun 2013	155
Gambar 4. 67. Hasil uji regresi suhu permukaan lahan dengan kelembapan udara tahun 2015.....	158
Gambar 4. 68. Peta distribusi kelembapan udara sebagian wilayah Surakarta...	160
Gambar 4. 69. Hasil uji regresi suhu permukaan lahan dengan kecepatan angin tahun 2015	162

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hal.
Tabel 1. 1. Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk per km ² di Kota Surakarta tahun 2011 – 2014.....	2
Tabel 1. 2. Luas penggunaan tanah di Kota Surakarta (ha)	3
Tabel 2. 1. Karakteristik Landsat 8	11
Tabel 2. 2 Karakteristik Aqua MODIS	12
Tabel 2. 3. Karakteristik GeoEye-1.....	12
Tabel 2. 4. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya	16
Tabel 3. 1. Data dan sumber perolehan data	27
Tabel 3. 2. Emisivitas berdasarkan penutup lahan.....	30
Tabel 3. 3. Klasifikasi kepadatan bangunan.....	30
Tabel 3. 4. Klasifikasi kerapatan vegetasi.....	31
Tabel 3. 5. Koefisien regresi untuk persamaan beberapa variasi suhu	32
Tabel 3. 6. Contoh matriks kesalahan	38
Tabel 3. 7. Klasifikasi koefisien korelasi (<i>pearson correlation</i>)	42
Tabel 3. 8. Kepadatan Penduduk Jawa Tengah Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014.....	47
Tabel 4. 1. Statistik hasil transformasi NDBI tahun 2013 dan 2015.....	62
Tabel 4. 2. Statistik hasil transformasi NDBI tahun 2013 dan 2015.....	64
Tabel 4. 3. Nilai rerata uap air dan transmisi atmosferik	67
Tabel 4. 4. Kenampakan objek pada citra GeoEye-1 tahun 2015 dan di lapangan tahun 2017	84
Tabel 4. 5. <i>Confusion matrix</i> penutup lahan tahun 2013	86
Tabel 4. 6. <i>Confusion matrix</i> penutup lahan tahun 2015	87
Tabel 4. 7. Luas penutup lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013 dan 2015	97
Tabel 4. 8. Luas kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013 .	100
Tabel 4. 9. Luas kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2015 .	101

Tabel 4. 10. Luas kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2013 ..	109
Tabel 4. 11. Luas kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2015 ..	109
Tabel 4. 12. Hasil validasi suhu permukaan lahan tahun 2013.....	116
Tabel 4. 13. Hasil validasi suhu permukaan lahan tahun 2015.....	118
Tabel 4. 14. Luas perubahan kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	131
Tabel 4. 15. Kenampakan perubahan kepadatan bangunan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	132
Tabel 4. 16. Luas perubahan kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	134
Tabel 4. 17. Kenampakan perubahan kerapatan vegetasi sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	135
Tabel 4. 18. Luas perubahan suhu permukaan lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	138
Tabel 4. 19. Kenampakan perubahan penutup lahan sebagian wilayah Surakarta tahun 2013—2015.....	140
Tabel 4. 20. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara kepadatan bangunan dengan suhu permukaan lahan tahun 2013 dan 2015.....	143
Tabel 4. 21. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara perubahan kepadatan bangunan dengan perubahan suhu permukaan lahan tahun 2013—2015.....	145
Tabel 4. 22. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara kerapatan vegetasi dengan suhu permukaan lahan tahun 2013 dan 2015.....	147
Tabel 4. 23. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara perubahan kerapatan vegetasi dengan perubahan suhu permukaan lahan tahun 2013—2015.....	150
Tabel 4. 24. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara suhu permukaan lahan dengan elemen iklim mikro tahun 2015.....	153
Tabel 4. 25. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara suhu permukaan lahan dengan suhu udara tahun 2013.....	156

Tabel 4. 26. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara suhu udara dengan kelembapan udara tahun 2015.....	157
Tabel 4. 27. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara suhu udara dengan kelembapan udara tahun 2013.....	159
Tabel 4. 28. Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i> antara suhu permukaan lahan dengan kelembapan udara tahun 2013	161

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Hal.
L- 1. Tabel R Pearson Product Moment.....	172
L-2. Landsat-8 19 Juli 2013 saluran 2,4–7 sebelum koreksi (b), setelah koreksi <i>toa reflectance</i> (a), setelah koreksi <i>toa reflectance</i> dengan mempertimbangkan sudut matahari (c).....	173
L- 3. Tabel nilai indeks NDBI dengan hasil pengukuran kepadatan bangunan di lapangan	175
L- 4. Tabel nilai indeks SAVI dengan hasil pengukuran kerapatan vegetasi di lapangan	176
L-5. Tabel elemen iklim mikro sebagian wilayah Surakarta tahun 2017 dan tahun 2013.....	177